

Cara menulis tinjauan pustaka untuk artikel penelitian

Ross Woods, 2021-23, '25

Sebelum mulai tahap ini, Anda memerlukan bibliografi beranotasi. Kemudian gunakanlah proses ini untuk mengubahnya menjadi tinjauan pustaka.

Buat file tinjauan pustaka Anda

Simpan bibliografi beranotasi Anda sebagai file baru, yang nantinya akan menjadi dasar tinjauan pustaka Anda. (Simpan bibliografi beranotasi Anda dalam bentuk aslinya, karena Anda mungkin ingin merujuknya kembali.)

Buatlah garis besar

Pada awalnya, catatan Anda dalam bibliografi beranotasi mungkin tampak seperti campuran ide-ide yang berbeda-beda. Tujuan Anda adalah menyusunnya dalam urutan yang rapi dan mudah dipahami, dalam bahasa yang berkesinambungan dan mudah diikuti supaya pembaca nanti dapat menikmati pembacaan sesuatu yang informatif dan enak dibaca.

Ini akan menjadi tinjauan pustaka lengkap dari setiap topik atau tema dengan referensi dalam teks dan bibliografi lengkap di bagian akhir.

Anda akan menemukan bahwa suatu struktur akan muncul seiring berjalannya waktu, meskipun awalnya tidak terlihat jelas. (Anda bahkan mungkin memiliki beberapa opsi untuk dipilih.)

Garis besar

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Kembangkan struktur untuk tinjauan pustaka. Hal ini akan dituangkan dalam serangkaian judul bagian yang secara alami mewakili pustaka dan akan mudah dipahami oleh pembaca Anda.
 - a. Kelompokkan artikel bersama-sama jika memiliki tema atau topik yang sama.
 - b. Kalau tidak, jika Anda bisa, cobalah untuk mengurutkannya secara kronologis sehingga Anda dapat “menceritakan sebuah kisah.”
2. Jika Anda tidak dapat menceritakan sebuah kisah, kelompokkanlah berdasarkan tema, lalu bahaslah tema demi tema, mungkin dengan menyertakan subtema. (Kata kunci mungkin menjadi panduan yang baik untuk tema.)
3. Jika berbagai informasi mulai membingungkan, Anda mungkin ingin mengikuti metode tertentu untuk menentukan konsep atau tema utama, misalnya:
 - a. Buatlah peta pikiran tentang topik Anda
 - b. Membuat matriks
 - c. Buatlah bagan berkode warna
 - d. Buat bagan lalu kelompokkan artikel dalam beberapa bagian bagan.
 - e. Tulis satu garis besar untuk keseluruhan bab, lalu tulis garis besar mini untuk setiap ide atau tema utama.
 - f. Gunakan kode warna untuk menyorot gagasan utama saat Anda membaca.
4. Tuliskan kerangka karangan Anda
 - a. Topik dan definisi diutamakan. Ini hanyalah versi modifikasi dari pengantar bibliografi beranotasi.
 - b. Judul lainnya, yang membentuk kerangka Anda
 - c. Judul untuk komentar penutup (jika diperlukan)
5. Tuliskan judul untuk daftar pustaka

Mengubahnya menjadi tinjauan pustaka

Anda dapat mengubah poin-poin tersebut menjadi paragraf atau halaman. Ini akan menjadi draf kasar pertama tinjauan pustaka Anda.

1. Pindahkan semua anotasi ke dalam kerangka di bawah judul bagian yang relevan. (Ini hanyalah aktivitas potong dan tempel di pengolah kata Anda.) Telusuri setiap item dalam bibliografi beranotasi untuk judul tersebut:
 - a. Salin ke tempat yang relevan dalam tinjauan pustaka.
 - b. Coret teks dalam bibliografi beranotasi sehingga Anda dapat mengenali apa yang telah dilakukan, seperti ini. Jangan hapus apa pun karena Anda mungkin ingin memeriksanya kembali nanti.
 - c. Masukkan entri bibliografi (penulis, judul, detail publikasi) ke dalam bibliografi. (Anda dapat menggunakan Mandalay atau Zotero)
2. Edit catatan setiap bagian menjadi bagian prosa yang mengalir. Jika perlu, tambahkan catatan interpretatif di setiap bagian.
3. Tentang bibliografi Anda:
 - a. Beberapa sumber mungkin relevan dengan beberapa bagian tinjauan pustaka, tetapi tetap hanya memerlukan satu entri bibliografi.
 - b. Periksa apakah Anda tidak memiliki duplikat dalam bibliografi.
 - c. Periksa kasus beberapa artikel yang ditulis oleh penulis yang sama pada tahun yang sama. Bergantung pada sistem referensi Anda, artikel-artikel tersebut perlu dirujuk sebagai, misalnya, (Smith, 2019a) dan (Smith, 2019b).
4. Susunlah daftar pustaka berdasarkan abjad.
5. Anda sekarang memiliki draf pertama lengkap dari tinjauan pustaka Anda.

Sunting

Pastikan Anda memiliki bagian pengantar dan bagian penutup. Tinjau seluruh dokumen dan sunting menjadi tinjauan pustaka yang koheren. Tambahkan paragraf transisi seperlunya agar mengalir dan masuk akal bagi pembaca Anda.

Kemudian periksa kembali: Periksa detail referensi, tata bahasa, tanda baca, ejaan, dll. Edit, edit, edit

Pastikan Anda memiliki bagian pengantar dan bagian penutup. Tinjau seluruh dokumen dan sunting menjadi tinjauan pustaka yang koheren. Tambahkan paragraf transisi seperlunya agar mengalir dan masuk akal bagi pembaca Anda.

Ω